

“ PENDAMPINGAN PEMBENAHAN LINGKUNGAN PERKAMPUNGAN TALES SURABAYA “

Bruno Hami Pahar¹⁾, Agnes Monicha Shekinah Glory²⁾

1. Fakultas Ekonomi, Unika Darma Cendika Surabaya

e-mail :

2. Fakultas Ekonomi, Unika Darma Cendika Surabaya

e-mail : agnesmonichasg@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi yang semakin berkembang, kepedulian masyarakat akan lingkungan semakin berkurang, banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampak berkepanjangan akibat lingkungan yang tidak bersih. Seperti yang terjadi pada warga Kampung Tales Langgar, Jagir, Wonokromo, sedikitnya kepedulian warga serta fasilitas lingkungan yang membuat Kampung Tales Langgar terlihat kurang bersih. Maka dari itu melalui pengabdian masyarakat kami mencoba membantu masyarakat untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat melalui pengadaan tempat sampah kecil, tempat sampah pemilahan dan tempat sampah komposter.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Pemilahan Sampah, Kebersihan Lingkungan

Abstarct

In the midst of on gong globalization, making society interest on their environment lessen. Dispsing garbage as if they didn't care on the impact to an unhealthy environment. Like what hapend at Kampung Tales, Jagir, Wonokromo, their unhealthy environment made them look vile. On tha situation, by our Community Service we tried to help them create a clean and healthy environment by making asmall bins, suorting bins and composter bins.

Keywords : *Community Service, Environmental Cleanliness, Waste Sorting*

I. PENDAHULUAN

Kampung Tales Langgar Jagir Wonokromo di Surabaya berdiri diatas tanah sengketa PT. KAI sehingga sewaktu-waktu bisa digusur, dan warga dikampung tales umumnya bekerja sebagai tukang becak, pemulung, buruh, penjual makanan, serta pedagang sayur dengan pendapatan yang rendah.

Kesadaran akan kebersihan lingkungan di kampong ini sangat rendah dan kurangnya ketersediaan tempat sampah di rumah-rumah warga, sehingga membuat kami mahasiswa Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya tergerak untuk membantu mereka melalui kegiatan pengabdian masyarakat di kampung Tales.

Kegiatan pengabdian di kampung Tales Langgar kami fokuskan di 4 (empat) Rukun Tangga (

RT) yaitu 4 sampai 7. Dalam pelaksanaan kegiatan kami juga dibantu oleh Sanggar Merah Merdeka selaku koordinator kampung Tales Langgar untuk memberikan sosialisasi tentang pemilahan sampah rumah tangga, nilai ekonomis sampah dan dampak dari lingkungan yang kotor bagi kesehatan masyarakat, pengadaan tempat sampah kecil, pemilahan dan komposter, mengadakan papan informasi untuk setiap RTnya. Pengadaan tempat sampah komposter kami bekerja sama dengan pemerintah Surabaya Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH) Kota Surabaya, dan untuk pengadaan tempat sampah kecil dan tempat sampah pemilahan untuk memfasilitasi warga dan menyadarkan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Kebersihan lingkungan sangat penting untuk diperhatikan di kampung Tales Langgar ini. Karena Tales Langgar pemukiman yang padat jumlah penduduknya, dimana dalam satu rumah bisa terdapat kurang lebih 2 sampai 3 Kepala Keluarga (KK) di setiap RT, tidak heran produksi sampah rumah tangga mereka banyak. Jika tidak diperhatikan akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan warga kampung Tales Langgar.

Sampah rumah tangga yang hampir terlihat di setiap rumah warga kadang berserakan didepan rumah karena kurangnya ketersediaan tempat sampah dan kurangnya kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempat yang sudah ada disekitar rumah mereka. Tempat sampah yang ada dikampung Tales selama ini sangat terbatas dan jaraknya jauh-jauh menjadikan alasan warga tidak membuang sampah di tempat sampah. Namun demikian sebagian besar warga mempunyai keinginan agar lingkungannya bersih oleh karena itu kami kelompok mahasiswa Universitas Katolik Darma Cendika bersama-sama dengan Sanggar Merah Merdeka selaku koordinator Tales Langgar dan perangkat kampung lainnya seperti

; Rukun Tangga (RT) / Rukun Warga (RW), Karang Taruna (KarTar), Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memberikan solusi dengan mengadakan sosialisasi tentang dampak dari kurangnya kebersihan lingkungan dan nilai ekonomis dari sampah rumah tangga.

Tujuan Kegiatan dari pengabdian masyarakat di kampung Tales Langgar, Jagir, Wonokromo di Surabaya yaitu :

1. Menyadarkan masyarakat kampung Tales Langgar RT 4 sampai 7 tentang kebersihan lingkungan
2. Memberikan pemahaman tentang nilai ekonomis sampah rumah tangga sebagai suatu kerajinan tangan
3. Memberikan pemahaman tentang pengolahan sampah rumah tangga sebagai pupuk

II. METODE PELAKSANAAN

Supaya bisa melakukan pengabdian di Kampung Tales Langgar maka terlebih dahulu kami mengajukan permohonan ijin kepada Sanggar Merah Merdeka, lalu kami di temani relawan untuk meminta ijin kepada pengurus RW 10. Setelah mendapatkan ijin baru kami melakukan observasi kepada ibu-ibu RT 4 sampai 7 dan Karang Taruna Kampung Tales Langgar Jagir Wonokromo Surabaya.

A. Field Research (studi lapangan)

Pengamatan langsung dilakukan untuk mencari indikator yang tepatguna mendapatkan data-data dan keterangan – keterangan untuk menemukan apa saja kebutuhan warga. Melalui 3 cara yaitu :

1. Observasi secara langsung, yaitu kegiatan mendapatkan data dengan cara mengikuti secara langsung aktivitas dari warga Tales
2. Mengambil sampel data jumlah penduduk setiap RT (RT 4 sampai RT 7)

3. Pengamatan untuk mendata titik – titik tempat sampah

B. Library Research (studi pustaka)

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan objek pengabdian masyarakat untuk pembentukan ruang bersama.

C. Diskusi

Diskusi bertujuan untuk mencari solusi atas semua permasalahan yang sudah diperoleh dari pengamatan. Diskusi dilakukan secara internal tim antara lain relawan Sanggar Merah Mereka dan Kelompok untuk kemajuan program kerja kelompok dan dosen pendamping.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kampung Tales Langgar RT 4 sampai 7 Jagir, Wonokromo Surabaya diawali dengan bertemu dan memintaijin kepada relawan Sanggar Merah Merdeka dan RT RW setempat untuk membantu kami dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat. Program kami diawali dengan survei dan pengamatan dari kelompok untuk mengatasi permasalahan di kampung Tales yang berada dalam naungan Sanggar Merah Merdeka, setelah melakukan survei kami bersama beberapa relawan menetapkan dimulainya Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan utama diawali dengan melakukan pendekatan dan observasi dengan datang bertamu disetiap rumah ibu-ibu yang aktif dan berpartisipasi dalam setiap RT nya bertujuan agar kami mengetahui keresahan warga mengenai kampung, dan dapat membantu kami menentukan program kerja yang memang dibutuhkan warga kampung setempat.

Menurut salah satu warga kampung yaitu Ibu Tukiyah yang menjadi keresahannya adalah kurangnya kesadaran warga mengenai sampah rumah tangga yang masih saja berserakan tanpa ada tindakan warga setempat untuk membersihkan sampah tersebut. Ibu Tukiyah mengharapkan dengan hadirnya kelompok

mahasiswa Universitas Katolik Darma Cendika dapat bermanfaat bagi kampung Tales, melalui program pengabdian pada masyarakat ini berharap dapat berguna dan bermanfaat bagi warga Kampung Tales Langgar Jagir Wonokromo Surabaya. Sedangkan menurut Ibu Dewi selain karena kurangnya kesediaan tempat sampah yang menjadi keresahan para warga adalah kurangnya sarana papan informasi untuk membantu para warga mengetahui informasi atau undangan dari RT dan RW setempat, untuk menyediakan papan informasi kami membuat dengan menggunakan tripleks melamin dengan maksud agar papan informasi lebih tahan lama dan tidak cepat rusak.

Kegiatan selanjutnya adalah mengambil sampel data jumlah penduduk di setiap RT dari RT 4 sampai RT 7, guna untuk membandingkan banyaknya ketersediaan tempat sampah kecil untuk sampah rumah tangga dengan jumlah penduduk yang ada disetiap RTnya. Setelah melakukan pengambilan sampel data, kami dan relawan Sanggar Merah Merdeka mulai mendiskusikan tentang program kerja kami yaitu pengadaan tempat sampah kecil untuk sampah rumah tangga, tempat sampah pemilahan untuk setiap RTnya, dan tempat sampah komposter (sentral) untuk pengelolaan sampah menjadi pupuk. Menurut kami dan beberapa relawan memberikan tempat sampah kecil, tempat sampah pemilahan, dan tempat sampah komposter (sentral) saja kurang membantu menyadarkan warga tentang kepeduliannya terhadap sampah, membuat kami memutuskan untuk mengadakan sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan nilai ekonomis sampah rumah tangga. Setelah melakukan penghitungan kami mulai mengecat ember-ember sampah yang sudah disediakan sesuai dengan warna tempat sampah yang sudah disepakati.

Selanjutnya kami melakukan rapat kembali untuk menentukan titik letak tempat sampah kecil, tempat sampah pemilahan, tempat sampah komposter (sentral) dan membuat papan informasi disetiap RTnya yang akan diselenggarakan bersamaan dengan peletakan tempat sampah kecil, tempat sampah pemilahan dan tempat sampah komposter.

Tanggal 14 Juni 2019 kami bagikan tempat sampah kecil, tempat sampah pemilahan, tempat sampah komposter (sentral) dan papan informasi ke RT/RW dan sosialisasi.

Kegiatan pemasangan papan informasi, tempat sampah pemilahan dan tempat sampah komposter dilakukan oleh kelompok mahasiswa UKDC dan dibantu relawan Sanggar Merah Merdeka secara sukarela.

Rincian kegiatan yang dilakukan di Kampung Tales Langgar Jagir Wonokromo Surabaya sebagai berikut :

Tabel .1 kegiatan pengabdian masyarakat

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Durasi
1	Meminta ijin relawan Sanggar Merah Merdeka dan RT 4 - RT 7/RW 10 Kampung Tales Langgar Jagir Wonokromo Surabaya	24 Februari 2019	6 Jam
2	Mengunjungi Kampung Tales RT 4 sampai RT 7	24 Februari 2019	4 Jam
3	Melakukan Pendekatan dan Observasi dengan warga Kampung Tales RT 4 sampai RT 7	25 Februari 2019 sampai 8 Maret 2019	4 Jam
4	Mencari Sampel Data jumlah penduduk RT 4 sampai RT 7	11 Maret 2019	3 Jam
5	Rapat hasil diskusi Observasi tanggal 25 Februari sampai	11 Maret 2019	4 Jam

	8 Maret		
6	Melakukan penghitungan tempat sampah yang dibutuhkan seduai dengan banyaknya sampel data dan pengecatan tempat sampah	20 Maret 2019	6 jam
7	Melakukan Pendekatan dan Observasi dengan warga Kampung tales RT 4 sampai RT 7	9 April 2019 sampai 20 April 2019	4 Jam
8	Melakukan pengecatan kerangka untuk tempat sampah pemilahan	22 Mei 2019	2 jam
9	Mendiskusikan hasil Observasi pada tanggal 9 April 2019 sampai 16 Mei 2019	23 Mei 2019	4 Jam
10	Menentukan titik letak tepat sampah dan pembuatan papan informasi	24 Mei 2019	8 Jam
11	Membagikan tempat sampah kecil, pemilahan, komposter, papan tulis dan mengadakan sosialisasi	14 Juni 2019	6 Jam

OUTPUT DARI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sosialisasi dan Pengadaan Tempat Sampah

Tujuan dari sosialisasi tentang nilai ekonomis dari sampah rumah tangga ini merupakan salah satu cara untuk menyadarkan warga kampung Tales bahwa sampah rumah tangga juga mempunyai manfaat ekonomis yang dapat digunakan dengan baik. Output yang dihasilkan dari sosialisasi dan pengadaan tempat sampah pemilahan dan komposter ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan warga setempat tentang manfaat sampah rumah tangga
2. Mengajarkan warga agar lebih bijak dalam pembuangan sampah
3. Meningkatkan kepekaan warga setempat untuk menjaga kebersihan lingkungan

Pengadaan Papan Informasi

Papan informasi memang sangat penting bagi warga kampung Tales guna membantu warga kampung Tales mengetahui undangan atau pengumuman-pengumuman yang dibuat RT dan RW setempat.

IV. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan penghasilan warga kampung Tales karna mengetahui nilai ekonomis dari sampah rumah tangga, dan juga meningkatkan kepekaan warga untuk menjaga lingkungan tetap bersih.

Setelah pengabdian masyarakat ini diharapkan setelah kegiatan selesai, warga kampung Tales tetap melakukan pemilahan sampah rumah tangga, dan mempergunakan sampah-sampah hasil pemilahan dengan baik, serta papan informasi digunakan dengan baik juga seperti yang di sarankan kelompok mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami kelompok mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu yang telah membantu memberikan waktu serta kesempatan untuk kami layani sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai yang direncanakan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para relawan Sanggar Merah Merdeka yang juga membantu kami menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik yang tidak pernah lelah memberikan kritikan dan masukan untuk membangun kami menjadi lebih baik lagi. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Darma Cendika atas bantuan berupa dana dan fasilitas yang telah diberikan.

Dokumentasi

Gambar 1. (a) Proses mewarnai ember untuk tempat sampah rumah tangga.



Gambar 1. (b) Hasil mewarnai ember untuk tempat sampah rumah tangga.



Gambar 2. (a) Wewarnai ember untuk tempat sampah pemilahan



Gambar 2. (b) Hasil mewarnai ember dan kerangka tempat sampah pemilahan



Gambar 2. (c) Tempat sampah pemilahan



Gambar 3 . (a) Tempat sampah besar dari drum untuk RT 7



Gambar 3 . (b) Tempat sampah besar dari drum untuk RT 4, 5 dan 6



Gambar 4 . (c) Penulisan nama RT di papan informasi



Gambar 4 . (a) Proses pemotongan tripleks untuk dijadikan papan informasi setiap RT



Gambar 4 . (b) Proses penglemkan tripleks biasa dengan tripleks melamin

